

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya sebuah perusahaan berdiri untuk dapat berkembang, beroperasi secara terus menerus dan dapat memperoleh laba. Tujuan ini bukanlah suatu hasil yang terjadi secara kebetulan, karena keberhasilan suatu perusahaan dalam arti tercapainya tujuan hanya dapat terjadi jika semua tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan harus direncanakan secara seksama, teliti dan terperinci oleh orang-orang yang bertanggung jawab dalam kegiatan operasi perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan perlu memiliki manajemen yang baik dan harus menjalankan peran semaksimal mungkin dalam mengelola dan melaksanakan kegiatan perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*corporate social responsibility*) kini jadi frasa yang semakin populer dan marak diterapkan perusahaan di berbagai belahan dunia. Menguatnya terpaan prinsip *good corporate governance* seperti *fairness*, *transparency*, *accountability*, dan *responsibility* telah mendorong CSR semakin menyentuh “jantung hati” dunia bisnis.

Banyak perusahaan yang hanya membagikan sembako atau melakukan sunatan massal setahun sekali telah merasa melakukan CSR. Tidak sedikit perusahaan yang menjalankan CSR berdasarkan copy-paste design atau sekadar “menghabiskan” anggaran. Karena aspirasi dan kebutuhan masyarakat kurang

diperhatikan, beberapa program CSR di satu wilayah menjadi seragam dan seringkali tumpang tindih. Maka dari itu alih-alih memberdayakan masyarakat, CSR malah berubah menjadi Candu (menimbulkan kebergantungan pada masyarakat), Sandera (menjadi alat masyarakat memeras perusahaan), dan Racun (merusak perusahaan dan masyarakat).

PT. PLN (persero) merupakan salah satu badan usaha yang dimiliki oleh Negara (BUMN). Dalam Undang-undang PT No.25 tahun 2007 dijelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate sosial responsibility*). CSR (*corporate sosial responsibility*) merupakan komitmen perusahaan yang beroperasi secara legal, etis, dan berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan. Yang dimaksud dengan pemangku kepentingan tersebut yaitu seluruh pihak yang terkena pengaruh dan atau mempengaruhi kinerja perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung termasuk karyawan dan keluarganya, masyarakat sekitar perusahaan dan masyarakat luas.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan bisa dilakukan dalam bentuk menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil atau koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar perusahaan tersebut beroperasi. Hal ini dimaksudkan agar setiap perusahaan penanam modal dapat menciptakan hubungan yang serasi, seimbang dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Seperti yang telah dinyatakan dalam Undang-undang No. 40 tahun 2007 pasal 74 ayat 2 bahwa tanggung jawab

sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Permasalahan ini mendorong penulis untuk menuangkan pembahasannya dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir dengan objek sebuah perusahaan pelayanan jasa listrik dengan mengambil judul : “ **TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN REALISASI ANGGARAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAYANAN JARINGAN BANDUNG UTARA.**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penyusunan dan penyajian anggaran CSR (*corporate sosial responsibility*) pada PT. PLN (persero) Unit Pelayanan Jaringan Bandung Utara?
2. Bagaimana realisasi anggaran CSR (*corporate sosial responsibility*) pada PT. PLN (persero) Unit Pelayanan Jaringan Bandung Utara?

1.3 Maksud dan Tujuan Tugas Akhir

Maksud dari kerja praktik ini dilaksanakan yaitu untuk memperoleh dan mengumpulkan data serta informasi yang relevan dan akurat sebagai dasar dalam penyusunan laporan tugas akhir, yang bertujuan untuk :

1. Mengetahui prosedur penyusunan dan penyajian anggaran CSR (*corporate social responsibility*) pada PT. PLN (persero) Unit Pelayanan Jaringan Bandung Utara.
2. Mengetahui sejauh mana realisasi CSR (*corporate social responsibility*) yang telah dianggarkan dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak manajemen.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Hasil dari kerja praktik ini penulis sajikan dalam bentuk laporan dan diharapkan dapat berguna bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Bagi Pihak PT. PLN (persero)

Bagi pihak perusahaan sebagai objek yang diteliti, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya khususnya mengenai penyusunan dan penyajian anggaran *corporate social responsibility*, serta sebagai bahan masukan untuk mengetahui informasi tentang penyusunan anggaran pendapatan.

2. Bagi Pihak Akademik

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman serta menambah referensi bagi mahasiswa lain yang akan menyusun Laporan Tugas Akhir khususnya bagi pengkajian topik yang berkaitan dengan anggaran *corporate social responsibility*.

3. Bagi Penulis

Bagi penulis semoga dengan kerja praktik ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang baru dengan cara praktik langsung pada perusahaan khususnya mengenai penyusunan dan penyajian anggaran *corporate social responsibility*.

4. Bagi Pihak Lain

Bagi pihak lain seperti teman-teman mahasiswa umumnya yang akan menyusun laporan tugas akhir, semoga laporan ini bisa memberikan informasi yang berguna dan menjadi salah satu referensi khususnya dalam topik penyusunan anggaran *corporate social responsibility*.

1.5 Metode Penelitian Tugas Akhir

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu pengamatan yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau pandangan tentang keadaan perusahaan melalui wawancara dan menerima laporan langsung secara tertulis yang berhubungan dengan masalah yang di amati. Adapun metode penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan dua pendekatan yaitu :

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ini merupakan metode pendekatan yang dilakukan untuk memperoleh data langsung pada perusahaan yang bersangkutan melalui observasi dan wawancara sehingga diperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya kebenarannya.

a. Observasi

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dengan mengadakan peninjauan langsung ke perusahaan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan nyata tentang masalah yang diamati khususnya tentang penyusunan dan penyajian anggaran *corporate social responsibility*.

b. Wawancara

Metode yang digunakan penulis untuk memperoleh data dengan mengadakan komunikasi verbal seperti tanya jawab dengan Bagian Akuntansi, Bagian Humas dan Bagian Keuangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

2. Studi Kepustakaan

Merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat teoritis yaitu memperoleh data sebagai landasan teori berdasarkan literatur yang dapat menunjang penyusunan laporan tugas akhir. Tujuannya untuk mendapat data sekunder yang akan digunakan sebagai dasar perbandingan dengan masalah yang akan dibahas dalam kerja praktik.

3. *Internet Browsing*

Teknik pengumpulan data dengan cara *browsing internet* yaitu untuk mencari data tambahan yang tidak ada dalam buku.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam memperoleh data dan bahan yang diperlukan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada PT. PLN (persero) Unit Pelayanan Jaringan Bandung Utara Jalan Ir.H.Juanda no.183 Bandung. Waktu pelaksanaan kerja praktik ini dilakukan mulai tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 31 Maret 2010.

